

## Top Working dengan Penyambungan



1. Penyambungan dilakukan pada cabang utama atau bisa juga batang utama diatas bidang penempelan. Untuk kondisi pertanaman di Kalimantan Barat, disarankan menggunakan cara pertama, yaitu penyambungan pada cabang utama.
2. Teknik penyambungan menggunakan **sambung samping** maupun **sambung pucuk** pada cabang jika sambung samping dianggap sulit dilakukan.
3. Ranting atau entris penyambungan berasal dari BPMT dengan ukuran yang relatif sama dengan sayatan pada cabang utama.
4. **Sambung samping** dilakukan pada bagian dalam pada 3-4 cabang utama. Bersihkan bagian cabang utama yang akan disambung. Setelah itu, entris penyambungan disambung dan diikat pada cabang utama.
5. Tali pengikat dibuka sekitar 3 minggu setelah penyambungan.

6. **Sambung pucuk** dilakukan dengan memotong 3-4 cabang utama. Masing-masing cabang utama disambung pucuk dengan satu entris.
7. Entris penyambungan berasal dari BPMT dengan ukuran yang relatif sama dengan sayatan pada cabang utama baik untuk sambung samping maupun sambung pucuk.
8. Tutup dengan sungkup plastik yang salah satu bagian ujungnya dilubangi.
9. Sekitar 3 minggu kemudian, sungkup plastik dilepas dan tunas hasil penyambungan yang tumbuh dipelihara optimal.

Disusun oleh:  
M. Zuhran dan A. Supriyanto

### BPTP Kalimantan Barat

Jl. Budi Utomo No.45 Siantan Hulu Pontianak  
Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883  
e-mail: [bptpkalbar@yahoo.com](mailto:bptpkalbar@yahoo.com)  
Website: [www.kalbar.litbang.deptan.go.id](http://www.kalbar.litbang.deptan.go.id)

# TOP WORKING

## TEKNOLOGI MENGGANTI JERUK SIAM PONTIANAK DENGAN KEPROK TERIGAS



### FEATI

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN BARAT  
2009



## Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu sentra produksi jeruk Siam Pontianak yang sudah dikenal masyarakat Indonesia. Harga jeruk Siam Pontianak yang tepatnya diproduksi di Kabupaten Sambas ini, terus berfluktuasi dan cenderung menurun sebagai akibat sistem pemasarannya yang belum berpihak kepada petani dan hadirnya pesaing baru dari provinsi lain.

Pada akhir-akhir ini, sebagian petani jeruk Siam Pontianak di Kabupaten Sambas mulai beralih ke jenis yang lebih diminati pasar, yaitu Keprok Terigas yang harga buahnya di tingkat petani bisa mencapai 2-3 kali harga jeruk Siam Pontianak. Penggantian varietas bisa dilakukan dengan cara menanam bibit varietas unggul yang diminati atau dengan *Top Working*, yaitu menempel/mengokulasi maupun menyambung langsung pada batang atau ranting pohon jeruk di lapang dengan mata tempel atau entris jeruk Keprok Terigas.

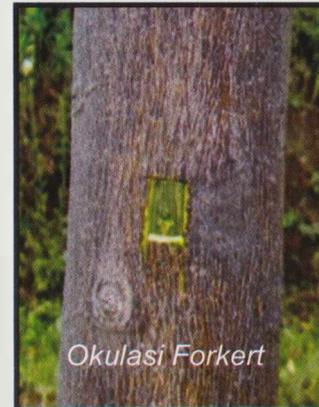
## Pengertian *Top Working*

*TOP WORKING* adalah teknologi mengubah varietas jeruk yang ada sekarang, yaitu Siam Pontianak dengan menempel (mengokulasi) atau menyambung langsung di pohonnya di lapang menggunakan mata tempel atau entris dari varietas yang lebih komersial, yaitu Keprok Terigas. Penyakit *Citrus Exocortis Viroid* atau CEV yang bisa mengakibatkan tanaman menjadi kerdil dan dapat ditularkan secara fisik melalui alat pertanian seperti pisau okulasi/gunting pangkas/gergaji/alat lainnya perlu mendapat perhatian khusus karena bisa menyebar ke seluruh tanaman baru hasil *top working*. Artinya, peralatan pertanian yang digunakan untuk *top working* harus disucihamakan sebelum dan setelah digunakan.

## Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Top Working*

1. Kondisi pohon jeruk yang akan di *top working* sehat dan sebaiknya sedang bertunas agar okulasi dan penyambungan bisa dilakukan dengan baik.
2. Penyambungan sebaiknya dilakukan pada awal atau akhir musim hujan.
3. Lakukan *top working* pada pagi atau sore hari.
4. Pelaksana *top working* sudah terampil.

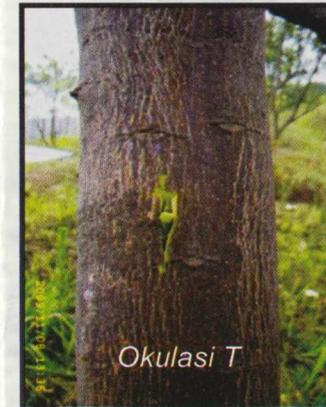
## *Top Working* dengan Penempelan



1. Posisi penempelan pada permukaan tiga atau lebih cabang utama.
2. Teknik penempelan bisa dilakukan dengan cara **Okulasi Forkert** atau **Okulasi T**.
3. Bersihkan bagian cabang utama yang akan ditempel.
4. Sayat kulit mata tempel dari ranting okulasi yang berasal dari BPMT dengan ukuran yang relatif sama dengan sayatan pada cabang utama.

## Cara *Top Working*

1. Sucihamakan terlebih dulu peralatan pertanian yang akan digunakan melaksanakan *top working* dengan mengusap pisau okulasi/gunting pangkas/ gergaji/alat lainnya menggunakan kapas/ kain yang sebelumnya dibasahi dengan alkohol 70%. Demikian pula setelah selesai melaksanakan *top working*.
2. Mata tempel atau entris untuk menyambung harus berasal dari Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT)



5. Tempelkan entris dan kemudian diikat dengan plastik.
6. Setelah 3 minggu, ikatan plastik dibuka, dan tunas hasil okulasi yang tumbuh dipelihara optimal.
7. Pemangkasan bentuk tajuk dilakukan dengan cara semestinya.